

ABSTRACT

Maria Sri Mulat Supartini. (2001). *Designing a Set of Reading Instructional Materials for the Postulants of Saint Francis Congregation in Semarang*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

The General Chapter in Rome, Italy in 1999 determined that English is as a means of communication in Saint Francis Congregation of Penance and Christian Charity (OSF). It is hoped that all members of OSF learn English beginning from Postulants, the first level of formation. Therefore, English becomes very important to learn since they are Postulants.

This research was conducted to find out the answers to two problems stated in the problem formulation. Those problems are as follows:

1. How is a set of reading instructional materials for the Postulants of OSF in Semarang designed?
2. What does the designed set of English reading instructional materials look like?

The procedure of designing the reading instructional materials done by the writer is the combination of Banathy's model and ESP Program. Those procedures are first, analyzing the needs of the Postulants by having interviews with the teacher, the Postulants, and the Postulants' director; second, formulating the objectives of the English course for the Postulants based on the results of the needs analysis; selecting the books as the sources or the references. Then, select the reading passages from the reference books; third, developing the tests; creating the syllabus focused on reading; designing the reading instructional materials.

The designed reading instructional materials consist of eight meetings. Eight meetings are used to practice Postulants' reading skills. Each meeting has different topics or reading passages. The teacher can give the Postulants a test. This test is used to have some evaluation and a feedback especially for the teacher to make some improvement.

The exercises given to the Postulants are aimed at practicing their comprehension, vocabulary mastery, and grammar, which relates to the reading comprehension. It was expected that by having this designed reading materials, the Postulants get used to hearing, pronouncing, and writing English for specific purposes. They, finally, are able to understand English for religious people especially those of the Saint Francis Congregation or OSF.

ABSTRAK

Maria Sri Mulat Supartini. (2001). *Designing a Set of Reading Instructional Materials for the Postulants of Saint Francis Congregation in Semarang*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Kapitel Jenderal di Roma, Italia, tahun 1999 telah memutuskan bahwa Bahasa Inggris merupakan alat komunikasi di Kongregasi Suster-suster Santo Fransiskus dari Tapadenda dan Cinta Kasih Kristiani atau OSF. Kapitel Jenderal mengharapkan bahwa semua anggota OSF belajar Bahasa Inggris mulai dari Postulan, tingkat formasil awal. Oleh karena itu Bahasa Inggris menjadi sangat penting untuk dipelajari sejak dari Postulan.

Penelitian ini dilakukan untuk menemukan jawaban atas dua masalah yang telah diungkapkan sebelumnya. Masalah-masalah tersebut adalah:

1. Bagaimanakah prosedur satu set bahan pengajaran membaca Bahasa Inggris bagi Postulan OSF di Semarang itu dirancang?
2. Seperti apakah bentuk bahan pengajaran membaca Bahasa Inggris yang telah dirancang itu?

Prosedur pembuatan bahan pengajaran tersebut mengikuti model Banathy dikombinasikan dengan Program ESP. Prosedur tersebut pertama, menganalisa kebutuhan dengan cara mewawancarai guru bahasa Inggris di Postulat, pemimpin postulan, postulan sendiri. Kedua, menentukan tujuan pengajaran berdasarkan hasil analisa kebutuhan; memilih buku sebagai sumber bahan. Kemudian, penulis menyusun soal; membuat silabus khusus untuk pelajaran membaca; membuat bahan pengajarannya.

Bahan pengajaran dibuat untuk delapan kali pertemuan yang digunakan untuk melatih kemampuan membaca bagi para Postulan. Setiap pertemuan mempunyai topik bacaan yang berbeda. Guru dapat memberi tes yang dimaksudkan untuk membuat evaluasi dari bahan yang telah dipelajari. Test itu dapat juga digunakan untuk mendapatkan umpan balik atas bahan pengajaran yang telah dibuat dan diimplementasikan guna membuat perbaikan.

Latihan-latihan yang diberikan dimaksudkan untuk melatih kemampuan membaca para postulan yang meliputi pemahaman atau pengertian akan bahan bacaan, penguasaan kosakata, tatabahasa, yang berhubungan dengan pemahaman isi bacaan. Penulis berharap bahwa dengan bahan-bahan bacaan yang diberikan, para Postulan akan terbiasa mendengar, mengucapkan, membaca dan menulis Bahasa Inggris untuk religius khususnya religius dari Kongregasi Santo Fransiskus atau OSF.